

PENGETAHUAN LANSIA TENTANG POSYANDU LANSIA

Siti Sholikhah¹

¹ Staf Pengajar Prodi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Lamongan

Email: sitisholikhah@gmail.com

Abstrak

Lanjut usia adalah proses alami yang tidak dapat dihindarkan artinya Lanjut usia merupakan suatu peraturan alam. Proses menjadi tua disebabkan oleh faktor biologik yang terdiri dari 3 fase, yaitu fase progresif, fase stabil dan fase regrefif. Didalam struktur anatomik proses menjadi tua terlihat sebagai kemunduran didalam sel. Dari survei awal pada 25 lansia di Tumenggung baru Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan didapatkan adanya masalah tentang penurunan kunjungan posyandu lansia Tumenggung baru 2021. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi gambaran pengetahuan tentang posyandu lansia di Tumenggung baru Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan.

Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Populasinya adalah seluruh lanjut usia yang ada di Tumenggung Baru Kecamatan Lamongan bulan Mei 2021 sejumlah 25 orang. Dengan teknik samplingnya adalah total sampling, dengan sampel sebanyak 25 orang. Teknik pengolahan data yang digunakan yaitu teknik coding, scoring dan tabulasi kemudian disesuaikan dalam tabulasi dan narasi.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar (72%) lansia mempunyai pengetahuan baik tentang posyandu lansia dan sebagian kecil (12%) mempunyai pengetahuan sedang dan 4 lansia (16%) berpengetahuan sedang.

Kesimpulan dari penelitian adalah sebagian besar lansia di posyandu lansia Tumenggung baru Kecamatan Lamongan berpengetahuan baik, sehingga petugas kesehatan dapat meningkatkan motivasi lansia.

Rekomendasi penelitian ini diharapkan petugas kesehatan dapat memberikan penyuluhan pada lansia Tentang Posyandu Lansia

Kata Kunci: Pengetahuan, lansia, posyandu lansia.

1. Pendahuluan

Penuaan adalah konsekuensi yang tidak dapat dihindari. Walaupun proses penuaan besar adanya dan merupakan sesuatu yang normal, akan tetapi pada kenyataannya proses ini lebih menjadi beban bagi orang lain dibandingkan proses lain yang terjadi. Hal ini secara keseluruhan tidak bisa dihindari lagi oleh beberapa orang yang merasa lebih menderita karena pengaruh penuaan ini dari pada pengaruh lain (Watson, 2003).

Posyandu lansia merupakan pos pelayanan terpadu untuk masyarakat usia lanjut, yang digerakkan oleh masyarakat dan merupakan tempat dimana para lanjut usia dapat memperoleh pelayanan kesehatan dan pelayanan dibidang lain yang bertujuan agar

masyarakat lanjut usia menjadi sehat, bahagia, mandiri dan produktif. Artinya lansia merupakan suatu bentuk peran serta masyarakat dalam upaya kesehatan usia lanjut (Depkes RI, 2000).

Di Jawa Timur 2021 terdapat 1.156 posyandu lansia, dan yang berjalan sekitar 854 posyandu lansia. Didaerah Kabupaten Lamongan 2021 terdapat posyandu lansia sekitar 95 posyandu danyaqng berjalan sekitar 25 Posyandu, yang didukung 277 kader posyandu, dengan sasaran sekitar 138.863 usia lanjut. Wilayah kerja posyandu lansia berada di Tumenggung Kecamatan Lamongan Baru mulai berjalan pada tahun 2008 sampai 2021, berjalan kurang lebih 2 tahun ini.

Pada survey awal 25 februari 2021 di Posyandu Lansia Tumenggung baru Kecamatan Lamongan memiliki lanjut usia 25 jiwa, dari jumlah tersebut yang mengikuti posyandu lansia pada survey awal 25 Februari 2021 diadakannya posyandu berjumlah 25 Lansia. sedangkan pada 19 Mei 2021 lanjut usia yang mengikuti posyandu lansia mengalami penurunan yaitu 13 lansia. Pada 25 Februari 2021 di Kelurahan Tumenggung baru Lamongan peneliti juga memberikan pertanyaan terhadap 25 Lansia yaitu untuk mengetahui pengetahuan Lansia tentang Poyandu Lansia ,pertanyaan tersebut berjumlah 10 pertanyaan.Seluruh Lansia Bersedia mengisi pertanyaan yang diberikan peneliti.

Dari data di atas menunjukkan adanya penurunan kunjungan posyandu lanjut usia. Banyak faktor yang mempengaruhi penurunan jumlah kunjungan lanjut usia pada posyandu lansia, diantaranya : faktor pengetahuan, pendidikan, motivasi, adat kebiasaan, peran keluarga, peran petugas.

Dari uraian di atas peneliti menyimpulkan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi kunjungan pada posyandu lansia yaitu salah satunya adalah pengetahuan, disamping itu bisa juga memberikan penyuluhan pada lansia beserta keluarganya tentang kesehatan lansia.

Tujuan penelitian diatas untuk mengetahui pengetahuan lansia dalam mengikuti kegiatan posyandu lansia di Kelurahan Tumenggung Baru Kecamatan Lamongan.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah diskriptif dengan menggunakan metode total sampling. Populasi penelitian ini adalah lansia di posyandu tumenggung baru kelurahan tumenggungan kecamatan lamongan sedangkan sampelnya adalah seuruh lansia di posyandu tumenggung baru kelurahan tumenggungan kecamatan lamongan pada bulan Februari 2021 yang memenuhi kriteria inklusi dengan besar sampel 25 orang. Variabelnya yakni Gambaran Pengetahuan Lanjut Usia Tentang Posyandu Lansia.

Pengumpulan data dengan menggunakan lembar kuesioner dan pengolahan data menggunakan editing, koding, tabulasi dan prosentase.

3. Hasil Penelitian

Data Umum

1) Distribusi lansia posyandu tumenggung baru Berdasarkan Umur

Tabel 1 Distribusi Umur lanjut usia di posyandu tumenggung baru kecamatan lamongan pada bulan mei 2021

No	Umur	Frekuensi	
		n	(%)
1	60-65 Tahun	1	4
2	66-75 tahun	14	56
3	>75 tahun	10	40
Jumlah		25	100

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan sebagian besar responden di Posyandu Lansia Lamongan Tahun 2021 berumur 66-75 tahun sebanyak 14 atau 56% responden. Sebagian kecil responden di Posyandu Lansia Tumenggung Baru Tahun 2021 berumur 60-65 tahun sebanyak 1 atau 4% responden.

2) Distribusi lansia posyandu tumenggung baru berdasarkan pendidikan

Tabel 2 Distribusi Pendidikan lanjut usia di posyandu tumenggung baru kecamatan lamongan pada bulan mei 2021

No	Pendidikan	Frekuensi	
		n	(%)
1	Sekolah Rakyat	18	72
2	SD	6	24
3	SMP	1	4
Jumlah		25	100

Berdasarkan tabel 2 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden di Posyandu Lansia Lamongan Tahun 2021 berpendidikan Sekolah rakyat sebanyak 18 responden atau 72% responden. Sedangkan sebagian kecil responden di Posyandu Lansia Tumenggung Baru Berpendidikan Sekolah Menengah Atas sebanyak 1 responden atau 4%.

- 3) Distribusi lansia posyandu tumenggung baru Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 3 Distribusi Pekerjaan lanjut usia di posyandu tumenggung baru kecamatan lamongan pada bulan mei 2021

No	Pekerjaan	Frekuensi	
		n	(%)
1	Tani	19	76
2	Wiraswasta	3	12
3	Tidak bekerja	3	12
Jumlah		25	100

Berdasarkan tabel.3 menunjukkan sebagian besar responden di Posyandu Lansia Lamongan Tahun 2021 bekerja sebagai petani sebanyak 19 responden atau 76 % dan sebagian kecil responden Posyandu Lansia Tumenggung Baru adalah wiraswasta dan tidak bekerja sebanyak 3 responden atau 12%.

- 4) Distribusi lansia posyandu tumenggung baru berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4 Distribusi Jenis Kelamin lanjut usia di posyandu tumenggung baru kecamatan lamongan pada bulan mei 2021

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	
		n	(%)
1	Laki-laki	8	32
2	Perempuan	17	68
Jumlah		25	100

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan sebagian besar responden di Posyandu Lansia Lamongan Tahun 2021 berjenis kelamin perempuan sebanyak 17 responden atau 68% dan sebagian kecil responden Posyandu Lansia Tumenggung Baru berjenis kelamin laki-laki sebanyak 8 responden atau 32%.

Data Khusus

- 1) Distribusi Tingkat Pengetahuan lansia posyandu tumenggung baru

Tabel 5 Distribusi Tingkat Pengetahuan lanjut usia di posyandu tumenggung baru kecamatan lamongan pada bulan mei 2021

No	Pengetahuan	Jumlah	Prosentase (%)
1	Baik	18	72
2	Cukup	3	12
3	Kurang	4	16
Jumlah		80	100

Berdasarkan tabel 5 diatas menunjukkan sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik yaitu 18 responden atau 72% . Sedangkan sebagian kecil responden memiliki pengetahuan sedang yaitu 3 responden atau 12%.

4. Pembahasan

Data dari tabel 5 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar Responden berpengetahuan baik Tentang Posyandu Lansia. Pengetahuan yang dimaksud adalah Lansia mampu menjawab pertanyaan dengan baik yang diberikan oleh peneliti. Dengan pengetahuan yang baik maka akan berdampak positif dalam mencari pengobatan dan perawatan dan sebaliknya apabila pengetahuan lansia kurang maka akan berdampak negatif. Keadaan ini dapat disebabkan oleh beberapa hal diantaranya, berdasarkan usia, pendidikan, pekerjaan, minat, pengalaman, yang berhubungan dengan pengetahuan lansia. Hal ini sesuai dengan pendapat Wahid Iqbal Mubarak (2007) yang menyatakan tentang faktor - faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah pendidikan, pekerjaan, minat, pengalaman, kebudayaan dan informasi. Peneliti setuju tentang pernyataan yang diungkapkan Wahid Iqbal Mubarak (2007) bahwa pengetahuan dipengaruhi oleh pendidikan, pekerjaan, minat, pengalaman, kebudayaan dan informasi. Semua faktor tersebut akan berpengaruh positif bila faktor - faktor tersebut baik dan sebaliknya jika faktor - faktor tersebut kurang akan berdampak negatif bagi pengetahuan Lansia.

Sebagian besar umur lansia di Posyandu Lansia Tumenggung Baru Kecamatan Lamongan Tahun 2021 berumur 66-75 tahun sebanyak 13 lansia atau 52%.

Jadi, di Posyandu Lansia Tumenggung Baru Kecamatan Lamongan Tahun 2021 sebagian besar adalah usia lanjut pertengahan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Watson (2003) lansia yang berumur 66-75 adalah lanjut usia pertengahan. Menurut peneliti sebagian besar umur lansia di Posyandu Lansia Tumenggung Baru adalah usia lanjut pertengahan. Jadi, peneliti setuju tentang pendapat yang diungkapkan Watson (2003), akan tetapi dari 25 lansia 13 lansia adalah usia lanjut pertengahan, 11 lansia usia sangat lanjut dan 1 lansia usia lanjut muda.

Dari hasil penelitian hampir sebagian besar lansia berpendidikan sekolah rakyat dan sebagian kecil sekolah menengah pertama. Walaupun berlatar belakang sekolah rakyat dan sekolah menengah pertama para lansia tetap aktif mengikuti kegiatan posyandu lansia serta mampu menjawab pertanyaan yang diberikan petugas. Dengan latar belakang keaktifan dan pengalaman tersebut maka, penyuluhan dari tenaga kesehatan dengan mudah dan dapat di terapkan di posyandu lansia. Hal ini sesuai dengan pendapat Soekidjo Notoatmodjo (2007) yang menyatakan bahwa semakin tinggi pendidikan atau pengalaman seseorang maka akan semakin mudah menerima informasi sehingga semakin banyak pula pengetahuan yang dimiliki dan pada akhirnya digunakan sebagai pembentukan pengetahuan, sebaliknya pendidikan pengalaman yang kurang dapat menghambat pengetahuan seseorang terhadap nilai-nilai baru yang di kenalkan. Memang benar adanya bahwa pendidikan atau pengalaman yang tinggi maka akan mudah menerima informasi dan berpengetahuan baik tetapi dilihat dari fakta pendapat tersebut kurang tepat. Hal ini bisa dilihat dari latar belakang pendidikan lansia di Posyandu Tumenggung Baru adalah berpendidikan sekolah rakyat dan pendidikan sekolah rakyat bisa dikatakan pendidikan yang rendah.

Adat kebiasaan merupakan suatu hal yang biasa di lakukan secara turun temurun dalam masyarakat. Apabila dalam masyarakat itu memiliki kebiasaan kesehatan yang baik maka akan tercermin kehidupan sosial budaya yang baik pula. Dari uraian ini bisa disimpulkan sosial budaya merupakan

faktor yang juga berpengaruh terhadap pengetahuan lansia.

5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik tentang Posyandu Lansia.

5.2 Saran

Dari kesimpulan diatas, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

5.2.1 Bagi petugas kesehatan

Petugas kesehatan agar melakukan penyuluhan tentang pengetahuan lanjut usia tentang posyandu lansia dan penyuluhan tersebut dapat dilaksanakan dalam forum tersendiri dalam kegiatan posyandu.

5.2.2 Bagi Peneliti Berikutnya

Perlu diadakan penelitian lebih lanjut pada jumlah sampel yang lebih banyak dan menambah wawasan lain tentang pengetahuan lanjut usia tentang posyandu lansia bagi tenaga kesehatan

Dalam memberikan penyuluhan sebaiknya menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami oleh lansia dan disesuaikan dengan kemampuan lansia dalam menerima informasi yang disampaikan.

5.2.3 Bagi institusi pendidikan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan menambah wawasan kepustakaan, khususnya tentang pengetahuan lanjut usia tentang posyandu lansia.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, Elizabet T, (2006). *Buku Ajar Keperawatan Komunitas Teori dan Praktik*, EGC : Jakarta.
- DepKes RI (2000). *Pedoman Pendidikan Kesehatan Bagi Lanjut Usia* , EGC : Jakarta.

- Friedman, (1998). *Gerontologi Kesehatan*, EGC : Jakarta.
- Wahid Iqbal Mubarak. (2005). *Pengantar Keperawatan Komunitas 1*, Sagung seto, Jakarta
- Nugroho, (2008). *Keperawatan Gerontik dan Geriatrik*, EGC : Jakarta
- Nur Salam, (2009). *Konsep Penerapan Penelitian dan Metode Penelitian Ilmu Keperawatan*, Jakarta : Salemba Jakarta
- Price, Silvia Anderson, (2005). *Patofisiologi Konsep :Konsep Klinis proses-proses penyakit*, EGC : Jakarta.
- Soekidjo Notoatmojo. (2003). *Pendidikan dan prilaku kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Soekidjo Notoatmojo,(2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Prilaku*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Stanly, Mickly dan Patricia Gautlelt Beare, (2006). *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*, EGC : Jakarat.
- Suharsimi Arikunto, (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, EGC : Jakarta.
- Wahid Iqbal Mubarak, (2007). *Pengantar dan Teori Ilmu komunitas*, Jakarta : Salemba Jakarta.